

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan mengenai analisis strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan objek penelitian PT X yang berlokasi di kabupaten Bandung, Bandung Selatan. Dari hasil pengamatan dan penelitian tersebut penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja PT X tahun 2012-2014 secara keseluruhan cukup baik. Dalam aspek pemasaran bahwa hubungan PT X dengan pelanggannya cukup baik karena pada industri tekstil ini yang sangat penting adalah loyalitas pelanggan, tanpa pelanggan maka pabrik tersebut dalam krisis. Jadi pada aspek pemasaran tersebut, kinerja PT X sudah baik. Dalam aspek operasional dapat dilihat bahwa banyak permintaan yang dapat dipenuhi oleh mesin-mesin lama yang masih bekerja dengan baik dan tetap dapat memenuhi permintaan dari pelanggan dengan kualitas yang kompeten meskipun terdapat beberapa hambatan seperti kalori bahan bakar yang tidak stabil dan obat pewarna yang menghasilkan warna berbeda dari yang diinginkan. Selain itu, *loyal*-nya pelanggan membuat PT X tidak mengalami kerugian yang besar meskipun biaya operasional mengalami peningkatan cukup besar. Jadi pada aspek operasional tersebut, kinerja PT X cukup baik. Dalam aspek sumber daya manusia(SDM) bahwa secara keseluruhan SDM yang dimiliki oleh PT X sudah cukup dilihat dari jumlah tetapi untuk kepintaran dan kecekatan tidak terlalu baik karena SDM tersebut dapat mengakibatkan kesalahan fatal dalam pencampuran obat pewarna dan bidang operasional perlu kecekatan dan fokus yang tinggi. Jadi pada aspek sumber daya manusia(SDM) tersebut, kinerja PT X kurang baik. Dalam aspek keuangan dapat dilihat bahwa laba yang didapat PT X mengalami penurunan drastis pada tahun 2013 yang dikarenakan peningkatan biaya operasional tinggi, tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan PT X cukup baik.
2. Target bagi PT X untuk tahun 2017-2020 adalah:
  - a. Pendapatan meningkat sebanyak kurang lebih 10%-20%
  - b. Gudang lebih terorganisir dan teratur rapi

- c. Karyawan lebih cekatan
  - d. Hubungan dengan pelanggan makin erat yang dilihat dari jumlah pesanan tidak turun dan keluhan berkurang
  - e. Pengelolaan biaya operasional diperbaiki dengan cara peningkatan biaya operasional disejajarkan dengan banyaknya laba yang ingin dicapai
- Target-target tersebut dipertimbangkan berdasarkan analisa lingkungan eksternal PT X berupa kesempatan dan ancaman.
3. Berdasarkan analisis matriks IFE, EFE, SWOT, dan IE dirumuskan 2 (dua) strategi alternatif yaitu: *market penetration* dan *product development*. Dari hasil QSPM maka alternatif strategi *product development* merupakan alternatif strategi yang lebih menarik dan direktur PT X merasa punya kapabilitas dalam menjalankan strategi tersebut dibandingkan dengan strategi *market penetration* yang perlu didukung dengan dana yang lebih besar untuk melakukan pemasaran secara berkala. Selain itu, cara pemasaran PT X berbeda dengan industri lain yang biasanya menggunakan *banner* atau iklan-iklan di jalan raya. *Product development* yang dimaksud untuk PT X adalah dengan membuka jasa *cutting* kain yang banyak diinginkan pelanggan setelah proses *finishing*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh direktur PT X. Berikut beberapa saran yang penulis ajukan:

1. Perusahaan mulai bekerjasama dengan *supplier* dan *distributor* untuk meningkatkan penjualan dengan cara membuat harga khusus untuk *supplier* dan *distributor* yang membantu untuk mencari pelanggan tambahan. Hal ini dapat berdampak positif bagi ketiga pihak tersebut. Selain itu, akan membantu PT X menjalin hubungan baik dengan *supplier* dan *distributor* dan saling menambah pelanggan juga menjadi *win-win solution* bagi semua pihak yang terlibat. Pasar sektor tekstil sangat banyak dan menjadi peluang baik untuk PT X “bermain” pada bagian sektor industri yang lain tanpa modal besar, seperti bekerjasama dengan *supplier* dan *distributor* untuk saling “oper” pelanggan.

2. Perusahaan mulai menyisihkan dana untuk melakukan peregenerasian mesin agar proses produksi dapat berjalan lebih cepat dan efisien juga efektif meskipun mesin yang dimiliki masih berjalan dengan baik.
3. Perusahaan mulai melakukan strategi *product development* dengan membuka jasa *cutting* kain untuk meningkatkan *profit* dan mengembangkan PT X tersebut. Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah pemilihan mesin *cutting* yang berkualitas dengan harga terjangkau. Lalu melakukan percobaan selama satu sampai dua bulan untuk melatih karyawan menggunakan alat *cutting* tersebut.
4. Perusahaan mengefisienkan biaya operasional yang setiap tahun akan meningkat agar biaya tersebut tidak menghalangi PT X untuk berkembang lebih jauh lagi dengan cara menyiasati pemilihan bahan bakar sesuai dengan musimnya dan melakukan penjadwalan pembelian obat. Selain itu memilah obat berdasarkan *badge* agar mengurangi kesalahan pewarnaan meskipun warna tersebut sama.

Penulis berharap bahwa semua saran yang diberikan akan berguna bagi pihak PT X guna meningkatkan kinerja dan tujuan yang telah direncanakan. Penulis juga mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu masukan dan sebagai cerminan keadaan PT X selama tahun 2012-2014, sehingga PT X dapat bertahan dan berkembang ke arah yang jauh lebih baik di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barney, B. J., & Hesterly, W. S. (2012). *Strategic Management and Competitive Advantage*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Bay. (2008). *Kompas*. Retrieved from Kompas Web site: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- David, F. R. (2011). *Strategic Management*. Pearson.
- Dny, A. (2015, September 4). *Liputan6.com*. Retrieved from [bisnis.liputan6.com](http://bisnis.liputan6.com): <http://bisnis.liputan6.com/read/2309171/bkpm-pertumbuhan-industri-tekstil-masih-positif>
- Endarwati, O. (2017, Februari 1). *Industri Fashion Berperan Penting dalam Perekonomian*. Retrieved from [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com): <https://ekbis.sindonews.com/read/1176212/34/industri-fashion-berperan-penting-dalam-perekonomian-1485956419>
- Hidayat, A., & Edvansa, P. S. (2017, Maret 16). *Industri tekstil bisa bangkit di 2017*. Retrieved from [kontan.co.id](http://kontan.co.id): <http://industri.kontan.co.id/news/industri-tekstil-bisa-bangkit-di-2017>
- Hubeis, & Najib. (2014). *Manajemen strategik dalam pengembangan daya saing organisasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- IndoAlpha. (2014, January 4). *gross-domestic-product-gdp*. Retrieved from Indoalpha: [www.indoalpha.com](http://www.indoalpha.com)
- Rangkuti, F. (2014). *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- team, M. (2008). *Strategy Evaluation Process and its Significance*. Retrieved February 5, 2017, from MSG: <http://www.managementstudyguide.com>
- Trikasih, T. L. (2016). *BKPM*. Retrieved September 2016, from [www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id): <http://www.bkpm.go.id/id/pejuang-investasi/pejuang-berdasarkan-sektor/industri>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. Pearson Prentice Hall.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.